

**PENGARUH MODEL *GUIDED INQUIRY LEARNING* BERBASIS
LSLC PADA MATERI HUKUM DASAR KIMIA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SMA PERTIWI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

LIZA WIDYANINGRUM

19035027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA

DEPARTEMEN KIMIA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model *Guided Inquiry Learning* Berbasis LSLC Pada Materi Hukum Dasar Kimia Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pertiwi 1 Padang
Nama : Liza Widyaningrum
NIM : 19035027
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2023

Mengetahui :
Kepala Departemen Kimia



Budhi Oktavia, S.Si, M.Si, Ph.D
NIP. 19721024 199803 1 001

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing



Dr. Andromeda, M.Si
NIP. 19640518 198703 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI




Nama : Liza Widyaningrum
TM/NIM : 2019/19035027
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**Pengaruh Model *Guided Inquiry Learning* Berbasis LSLC Pada Materi
Hukum Dasar Kimia Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pertiwi 1
Padang**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Andromeda, M.Si	1. 
2	Anggota	Drs. Iswendi, MS	2. 
3	Anggota	Guspatni, S.Pd., M.A	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Liza Widyaningrum

NIM : 19035027

Tempat/Tanggal Lahir : Inderapura, 28 September 2001

Program Studi : Pendidikan Kimia

Departemen : Kimia

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Guided Inquiry Learning* Berbasis LSLC Pada Materi Hukum Dasar Kimia Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pertiwi 1 Padang Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2023

Yang Menyatakan



Liza Widyaningrum
NIM. 19035027

ABSTRAK

Liza Widyaningrum : Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry Learning berbasis LSLC pada Materi Hukum Dasar Kimia terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pertiwi 1 Padang

Pelaksanaan pembelajaran berpusat kepada siswa di SMA Pertiwi 1 Padang hanya kadang-kadang dilakukan. Ini menyebabkan siswa tidak terlibat langsung dalam menemukan dan membangun konsep pelajaran. Oleh karena itu, diperlukannya pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. *Guided Inquiry Learning* (GIL) merupakan jenis strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa. Dalam hal ini dapat diterapkan suatu sistem pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan model GIL, sistem pembelajaran tersebut ialah LSLC (*Lesson Study for Learning Community*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *guided inquiry learning* berbasis *lesson study for learning community* pada materi hukum dasar kimia terhadap hasil belajar siswa SMA Pertiwi 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan desain penelitian *Nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA Pertiwi 1 Padang tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. Kelas X MIPA 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 1 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa pilihan ganda sebanyak 24 butir. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji normalitas, uji validitas dan uji hipotesis.

Data yang diperoleh berdistribusi normal dan variansnya homogen. Maka uji hipotesis yang dilakukan adalah uji-t. Diperoleh nilai $t_{hitung}(3,231) > t_{tabel}(2,0017)$ sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran GIL berbasis LSLC (kelas eksperimen) lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Kata kunci : *guided inuiry learning, lesson study for learning community, hasil belajar*

ABSTRACT

Liza Widyaningrum : *The Effect of Guided Inquiry Learning Model based on LSLC on Basic Chemical Law Material on Learning Outcomes at SMA Pertiwi 1 Padang*

The implementation of student-centered learning at SMA Pertiwi 1 Padang is only occasionally done. This causes students not to be directly involved in discovering and building lesson concepts. Therefore, it is necessary to choose the right learning model to improve students' understanding and involvement in the learning process. Guided Inquiry Learning (GIL) is a type of learning strategy that can increase student participation. In this case, an effective learning system can be applied in improving the quality of learning with the GIL model, the learning system is LSLC (Lesson Study for Learning Community). This study aims to determine the effect of guided inquiry learning model based on lesson study for learning community on the material of basic laws of chemistry on the learning outcomes of SMA Pertiwi 1 Padang.

This type of research is a quasi experiment (pseudo experiment) with a research design of Nonequivalent control group design. The population of this study were all students of class X MIPA SMA Pertiwi 1 Padang in the 2022/2023 school year. The sample of this study was taken with purposive sampling technique. Class X MIPA 4 as the experimental class and class X MIPA 1 as the control class. The research instrument was a multiple choice of 24 items. The data obtained were analyzed by normality test, validity test and hypothesis testing.

The data obtained were normally distributed and the variance was homogeneous. Then the hypothesis test carried out is the t-test. It was obtained that the t_{count} value (3.231) > t_{table} (2.0017) so it was concluded that the learning outcomes using the LSLC-based GIL learning model (experimental class) were higher than the control class.

Keyword : *guided inquiry learning, lesson study for learning community, learning outcomes*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Inquiry Learning* Berbasis LSLC Pada Materi Hukum Dasar Kimia Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pertiwi 1 Padang"**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program S1 Pendidikan Kimia guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyelesaian skripsi, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, saran, bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi.

1. Bapak Dr. rer.nat. Jon Effendi, M.Si sebagai dosen pembimbing akademik.
2. Ibu Dr. Andromeda, M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan saran dan kritik selama proses pembuatan skripsi.
3. Bapak Drs. Iswendi, MS sebagai dosen pembahas 1 dan Ibu Guspatni, MA sebagai dosen pembahas 2
4. Bapak Budhi Oktavia, M.Si., Ph.D selaku ketua Departemen Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang
5. Ibu Prof. Dr. Yermadesi, S.Pd., M.Si Koordinator Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang
6. Bapak/Ibu dosen Jurusan Kimia UNP yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.

7. Chesa Defista, S.Pd sebagai asisten dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak saran dan masukan selama pengerjaan skripsi.
8. Silvia Utari, S.Pd sebagai pemilik modul hukum dasar kimia berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi eksperimen.
9. Ibu Fitri Yani, S.Pd selaku guru pamong di SMA Pertiwi 1 Padang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama melaksanakan penelitian.
10. Yang paling istimewa yaitu kepada kedua orang tua tersayang (Drs. Zainal Abidin, M.Pd dan Leni Tri Herawati). Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis dan sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan Bapak & Ibuk penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Bapak & Ibuk harus ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis. I love You more more more.
11. Kepada cinta kasih kedua saudara penulis, Taufik Hidayat, S.Pd dan Ikhwanul Hakim. Terimakasih atas segala doa, usaha, motivasi yang telah diberikan kepada anak tengah ini. Terimakasih sudah hadir dan mewarnai kehidupanku.
12. Teman-teman seperjuangan (Fitra, Melati, Lala, Delsya) terimakasih sudah banyak membantu dan berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, memberi motivasi, arahan, dan selalu ada dikala sedih. Terimakasih sudah

selalu ada. Terimakasih sudah mewarnai kehidupan perkuliahanku, semoga selamanya.

13. Seseorang yang tidak bisa dituliskan namanya, terimakasih sudah selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan dukungan terhadap penulis.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
B. Jenis penelitian.....	21
C. Definisi Operasional.....	22
D. Populasi dan Sampel.....	23
E. Variabel dan Data.....	23
F. Prosedur Penelitian.....	24
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	25
H. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Data.....	34
B. Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP.....	46

A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Desain Penelitian.....	21
2. Kategori Uji Validitas Butir Soal.....	26
3. Hasil Uji Validitas Soal.....	27
4. Kategori uji reliabilitas.....	28
5. Klasifikasi daya pembeda butir soal	29
6. Hasil Uji Daya Beda Soal	30
7. Klasifikasi indeks kesukaran butir soal.....	31
8. Hasil Uji Indeks Kesukaran Soal	31
9. Data Hasil Penelitian.....	34
10. Hasil Uji normalitas	35
11. Hasil Uji Homogenitas.....	36
12. Hasil Uji t-test	36
13. Pelaksanaan Siklus 1	40
14. Pelaksanaan Siklus 2	40
15. Pelaksanaan Siklus 3	41
16. Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Pendidik.....	52
2. Angket Siswa	54
3. Hasil Analisis Lembar Angket.....	57
4. Teknis Pelaksanaan LSLC	60
5. Jadwal Penelitian.....	61
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	62
7. Dokumen plan	67
8. Lembar Observasi	92
9. Hasil Analisis Lembar Observasi.....	96
10. Kisi-kisi Soal Uji Coba Hukum Dasar Kimia	97
11. Soal Uji Coba	100
12. Uji Reliabilitas Soal	110
13. Analisis Soal Uji Coba	111
14. Kisi-kisi Tes Akhir Hukum Dasar Kimia.....	113
15. Soal Tes Akhir Hukum Dasar Kimia	116
16. Daftar Nilai Tes.....	122
17. Data Aktivitas Siswa pada pelaksanaan do	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan hal yang harus didapatkan oleh semua manusia. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam terwujudnya suatu sistem pendidikan tidak terlepas dari peran adanya kurikulum (Tarihoran, 2017). Pendapat lain mengemukakan bahwasannya kurikulum merupakan isi mata pelajaran tertentu yang memuat informasi dalam membimbing peserta didik melalui buku catatan yang diperlukan dan telah disediakan dalam rencana pembelajaran (Siti, 2019).

Kurikulum akan terus mengalami perbaikan dan perubahan karena kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran (Masykur, 2019). Di SMA Pertiwi 1 Padang, kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 bertujuan agar guru mampu menerapkan pembelajaran *discovery/inquiry* pada tataran proses pembelajaran dan memperkuat pendekatan saintifik dan tematik terpadu. Tindakan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan tenaga kerja

dalam memproduksi karya kontekstual, baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok (Rahayu, 2019).

Proses pembelajaran hukum dasar kimia di SMA Pertiwi 1 Padang masih berjalan dengan metode “*teacher centre*” dan bertolak belakang dengan tujuan kurikulum 2013. Keterangan ini di dapat dari pernyataan salah seorang guru kimia kelas X serta hasil observasi yang dilakukan di sekolah tersebut. Hasil analisis observasi yang diisi oleh 58 siswa kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang didapatkan bahwa 53,79 % siswa kadang-kadang diinstruksikan untuk melakukan diskusi didalam kelompok guna menemukan konsep. Siswa cenderung mendengarkan penjelasan guru daripada berdiskusi. Sehingga banyak siswa yang mengalami kendala dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Hukum dasar kimia menjadi salah satu materi yang sulit untuk dipahami siswa. Susanto (2012:68) mengemukakan bahwa hukum dasar kimia dianggap sulit oleh siswa karena bersifat abstrak, konkret dan matematis yang ditunjukkan dengan angket yang diisi oleh 58 siswa kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang yang menunjukkan bahwa 55,52 % siswa kurang memahami materi ini khususnya pada pembahasan hukum proust. Berdasarkan masalah tersebut maka dibutuhkan peralihan pradigma proses pembelajaran agar meningkatnya hasil belajar dan partisipasi siswa. Peralihan yang dibutuhkan adalah peralihan yang awalnya pembelajaran yang berpusat kepada guru menjadi berpusat kepada siswa.

Ada berbagai jenis model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Trianto (2007), model pembelajaran adalah suatu bentuk perencanaan yang digunakan untuk merancang pembelajaran di kelas atau bentuk pembelajaran lainnya. Pemilihan model pembelajaran yang tepat menentukan bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan berdampak terhadap hasil belajar siswa (Anggrawan, 2019). Salah satunya adalah model pembelajaran *guided inquiry learning* (GIL).

Guided Inquiry Learning (GIL) merupakan jenis strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa (Wahyudi, 2013). Model pembelajaran GIL jarang dilaksanakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, hal ini didukung dari hasil observasi yang diisi oleh guru kimia di SMA Pertiwi 1 Padang. Dimana didapatkan pelaksanaan model GIL hanya dilakukan sebanyak 40% dari proses pembelajaran. Model pembelajaran GIL mendorong siswa untuk mengalami penggunaan materi pembelajaran, berbicara satu sama lain, dan bekerja sama dalam kelompok untuk meningkatkan pemahaman konseptual (Hunnicut, 2015). Dalam pendekatan GIL, guru akan menyajikan pertanyaan-pertanyaan penting yang darinya siswa dapat mengembangkan konsep. Implementasi model pembelajaran GIL akan mampu membentuk dan membiasakan siswa untuk senantiasa berpikir kritis hingga berpikir kritis tinggi (Supriyatno, 2020).

Selain perlunya pemilihan model pembelajaran yang tepat, seorang guru perlu melakukan perencanaan dan refleksi untuk melaksanakan proses pembelajaran. Sistem pembelajaran ini harus melibatkan siswa secara aktif

dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini dapat diterapkan suatu sistem pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan model GIL, sistem pembelajaran tersebut ialah LSLC (*Lesson Study for Learning Community*). Dimana berdasarkan hasil observasi, didapatkan data bahwa proses pembelajaran di SMA Pertiwi 1 Padang hanya sebanyak 20% dilakukannya penerapan LSLC atau dengan kata lain, penerapan LSLC jarang bahkan tidak pernah dilakukan pada proses pembelajaran. Jika LSLC tidak diterapkan pada proses pembelajaran, maka pembelajaran di kelas akan berjalan kurang efektif sehingga tidak memberikan proses pembelajaran yang lebih baik karena kegiatan LSLC mengutamakan pengamatan terhadap proses belajar siswa yang diharapkan LSLC dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

LSLC memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu *plan*, *do* dan *see* (Rozak & Fauziah, 2013). Ketiga tahapan ini membantu pelaksanaan model pembelajaran guided inquiry learning terlaksana dengan lebih optimal (Defista et al., 2022). Dimana hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang disampaikan Defista (2022) yang menjelaskan pembelajaran GIL berbasis LSLC memberikan hasil yang signifikan pada proses pembelajaran siswa. Pada penelitian ini hanya menggunakan 1 kelas sampel yaitu hanya ada kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol yang mengakibatkan kurang terlihatnya perbedaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran GIL berbasis LSLC dengan yang tidak menggunakan metode pembelajaran GIL berbasis LSLC. Sedangkan peneliti ingin meneliti 2 kelas sampel yaitu

kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana akan diberikan perlakuan yang berbeda dan akan memberikan hasil yang signifikan. LSLC lebih menekankan pengkajian pada bagaimana siswa belajar dan berkolaborasi dibandingkan dengan pengkajian tentang bagaimana guru mengajar dan penguasaan materi (Saito et al., 2014). Fokus LSLC bukanlah bagaimana guru mengajar, melainkan bagaimana siswa belajar. Dengan kata lain, tidak berfokus pada perencanaan dan evaluasi pembelajaran, tetapi lebih pada merancang dan merefleksi kegiatan pembelajaran. Biasanya, di sekolah, guru lebih menekankan pada analisis isi, pembelajaran berkelanjutan, dan diskusi kelas. Namun, guru di LSLC diharapkan lebih menekankan pada strategi pengajaran dan kolaborasi dengan guru di sekolah pada abad 21 yang mana siswa memiliki akses yang sama terhadap pendidikan.

Penerapan model GIL berbasis LSLC dapat membantu guru untuk merencanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran. Karena pada tahapan *plan*, rencana pelaksanaan pembelajaran dikelas didiskusikan bersama komunitas belajar. Kemudian pada tahapan *do*, anggota komunitas berperan sebagai observer untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran yang sudah direncanakan pada tahap *plan* dan juga anggota komunitas mengamati respon siswa pada proses pembelajaran. Hasil pengamatan tersebut direfleksikan pada tahapan *see* untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Pada tahap *see* guru model juga diberikan kesempatan menyampaikan kendala yang didapatkan selama melakukan proses pembelajaran dan anggota komunitas memberikan saran dan masukan.

Berdasarkan uraian di atas, telah dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Guided Inquiry Learning* berbasis LSLC pada Materi Hukum Dasar Kimia Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pertiwi 1 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Pelaksanaan pembelajaran berpusat kepada siswa (*student-centered*) hanya kadang-kadang dilakukan.
2. Guru jarang menerapkan model pembelajaran GIL pada proses pembelajaran.
3. Beberapa pendidik belum menerapkan LSLC pada proses pembelajaran.
4. Materi hukum dasar kimia sulit dipahami oleh siswa jika masih dilakukan model pembelajaran yang berpusat kepada guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka batasan masalah pada penelitian ini terfokus pada penerapan model pembelajaran GIL berbasis LSLC untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana pengaruh model pembelajaran *guided inquiry learning*

berbasis *lesson study for learning community* pada materi hukum dasar kimia terhadap hasil belajar siswa SMA Pertiwi 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *guided inquiry learning* berbasis *lesson study for learning community* pada materi hukum dasar kimia terhadap hasil belajar siswa SMA Pertiwi 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, sebagai rujukan dalam melaksanakan GIL berbasis LSLC disekolah.
2. Bagi siswa, sebagai pengalaman belajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.